C++ adalah <u>bahasa pemrograman komputer</u> yang dibuat oleh <u>Bjarne Stroustrup</u>, yang merupakan perkembangan dari bahasa C dikembangkan di <u>Bell Labs</u> (<u>Dennis Ritchie</u>). Pada awal tahun 1970-an, bahasa itu merupakan peningkatan dari bahasa sebelumnya, yaitu B.

Pada awalnya, bahasa tersebut dirancang sebagai bahasa pemrograman yang dijalankan pada sistem <u>Unix</u>. Pada perkembangannya, versi ANSI (American National Standards Institute) pada <u>bahasa pemrograman C</u> menjadi versi dominan, meskipun versi tersebut sekarang jarang dipakai dalam pengembangan sistem dan jaringan maupun untuk sistem embedded.

Bjarne Stroustrup pada Bell Labs pertama kali mengembangkan C++ pada awal 1980-an. Untuk mendukung fitur-fitur pada C++, dibangun efisiensi dan sistem support untuk pemrograman tingkat rendah (*low level coding*). Pada C++ ditambahkan konsep-konsep baru seperti class dengan sifat-sifatnya seperti inheritance dan overloading. *[butuh rujukan]* Salah satu perbedaan yang paling mendasar dengan bahasa C adalah dukungan terhadap konsep pemrograman berorientasi objek (*object-oriented programming*).

Sejarah

Pada 1979, Bjarne Stroustrup, seorang ilmuan komputer Denmark, memulai pekerjaan pada "C dengan Kelas", pendahulunya C++.^[13] Motivasi untuk membuat bahasa pemrograman baru originated dari pengalaman Stroustrup dalam pemrograman untuk tesis PhD-nya. Stroustrup menemukan bahwa Simula mempunyai fitur yang sangat membantu untuk pengembangan perangkat lunak besar, tapi bahasanya terlalu lambat untuk penggunaan praktis, sementara BCPL cepat tapi levelnya terlalu rendah agar cocok untuk pengembangan perangkat lunak besar. Saat Stroustrup mulai bekerja pada AT&T Bell Labs, dia mempunyai masalah menganalisi kernel UNIX sehubungan dengan komputasi terdistribusi. Mengingat pengalaman PhD-nya, Stroustrup bertindak untuk meningkatkan bahasa C dengan fitur seperti Simula

Etimologi

Menurut Stroustrup, "namanya menandakan sifat evolusioner dari perubahan dari C". [15] Nama ini dikreditkan ke Rick Mascitti (pertenngahan-1983) [16] dan digunakan pertama kali pada Desember 1983. Ketika Mascitti ditanyai secara informal pada tahun 1992 tentang penamaan, dia menunjukkan bahwa itu diberikan dalam semangat Tongue-in-cheek. Nama itu berasal dari operator C [++] (yang menambah nilai dari sebuah variabel) dan konvensi penamaan umum menggunakan "+" untuk mengindikasikan sebuah program komputer yang disempurnakan.

Selama pengembangan periode C++, bahasa ini disebut sebagai "new C" dan "C dengan kelas" [17][18] sebelum mendapat nama akhir.

Standarisasi

Pada tahun 1998, C++ Standar Komite (ISO/IEC JTC1/SC22/WG21 Working Group) mengeluarkan Standar Internasional ISO/IEC 14882:1998 yang digunakan selama beberapa tahun. Pada tahun 2003 dirilis versi yang telah dikoreksi, ISO/IEC 14882:2003. Pada tahun 2005, Laporan Teknis yang disebut "Laporan Teknis Perpustakaan 1" (sering dikenal sebagai TR1) dirilis. Revisi terbaru dari standar C++ adalah C+11 (sebelumnya dikenal C++0x) telah disetujui oleh ISO/IEC pada tanggal 12 Agustus 2011 dan telah diterbitkan sebagai 14882:11.

Sebagai bagian dari proses standarisasi, ISO juga menerbitkan laporan dan spesifikasi teknis:

- ISO/IEC TR 18015:2006^[26] dalam penggunaan dari C++ pada sistem tertanam dan implikasi performa bahasa C++ dan fitur perpustakaan.
- ISO/IEC TS 22277:2017^[27] pada coroutine, terintegrasi ke dalam C++20
- ISO/IEC TS 19216:2018^[28] pada pustaka jaringan
- ISO/IEC TS 21544:2018 $^{[29]}$ pada modul, terintegrasi ke dalam $\underline{\text{C}++20}$
- ISO/IEC TS 19570:2018^[30] pada satu set ekstensi pustaka baru untuk paralelisme
- ISO/IEC TS 23619:2021^[31] pada ekstensi baru untuk refleksi

Lebih banyak spesifikasi teknis sedang dalam pengembangan dan menunggu persetujuan, termasuk set ekstensi konkurensi baru

Sumber: Wikipedia